

Pendampingan Guru TK/PAUD dan SD dalam Pembinaan Karakter melalui Layanan Bimbingan dan Konseling

¹⁾Desri Jumiarti*, ²⁾Emeliya Hardi, ³⁾Rina Yulitri, ⁴⁾Rafsel Tas'adi, ⁵⁾Irman, ⁶⁾Silvianetri, ⁷⁾Hadiarni, ⁸⁾Masril, ⁹⁾Fadhillah Syafwar, ¹⁰⁾Dasril, ¹¹⁾Ardimen, ¹²⁾Rahmad Hidayat, ¹³⁾Darimis, ¹⁴⁾Putri Yeni, ¹⁵⁾Aulia Fikri
^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15)}Bimbingan dan Konseling, UIN Mahmud Yunus Batusangkar,
Jl. Jendral Sudirman No.137 Lima Kaum Kab.Tanah Datar, Sumatera Barat, Indonesia
Email Corresponding: desrijumiarti@uinmybatusangkar.ac.id*

| INFORMASI ARTIKEL | ABSTRAK |
|---|---|
| Kata Kunci: Pendampingan Guru TK/PAUD dan SD Pembinaan Karakter, Layanan Bimbingan dan Konseling Pengabdian kepada Masyarakat | Pendidikan karakter merupakan proses penanaman kebiasaan baik untuk mampu memilah hal yang positif dan negatif, yang akan berdampak pada masa depan anak. Ada beberapa karakter dasar yang perlu dibangun untuk anak-anak antara lain: kerja sama, kejujuran, disiplin, tanggung jawab, percaya diri, dan toleransi terhadap sesama/pedulih sesama. Seiring dengan perkembangan zaman, semakin krisisnya nilai karakter anak, sehingga perlunya usaha guru untuk mampu menanamkan nilai karakter anak sejak dini agar menjadi suatu pembiasaan. Sehingga tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk melakukan pendampingan terhadap guru TK/PAUD dan SD dalam pembinaan karakter melalui layanan bimbingan dan konseling. Pada kegiatan pengabdian ini guru diberikan materi tentang urgensi permasalahan karakter dan hal yang harus dilakukan guru untuk mampu membentuk karakter siswa TK/PAUD dan SD, selanjutnya guru-guru diberi pelatihan dalam melaksanakan konseling individual, bimbingan dan konseling kelompok, dan layanan klasikal. Kegiatan ini sangat penting diberikan kepada guru TK/PAUD dan SD sebagai guru awal yang akan membantu membentuk karakter siswa sedini mungkin, sehingga melalui kegiatan ini guru mampu memberikan pelayanan dan pembinaan kepada siswa mulai dari dini. |
| Keywords: Accompaniment Kindergarten/PAUD and elementary school teachers Character Development, Guidance and Counseling Services | ABSTRACT Character education is the process of cultivating good habits to be able to sort out positive and negative things, which will have an impact on the child's future. There are several basic characters that need to be built in children, including: cooperation, honesty, discipline, responsibility, self-confidence, and tolerance for others/caring for others. As time goes by, the crisis in children's character values is increasing, so it is necessary for teachers to be able to instill character values in children from an early age so that it becomes a habit. So the aim of this service activity is to provide assistance to kindergarten/PAUD and elementary school teachers in character building through guidance and counseling services. In this service activity, teachers are given material about the urgency of character problems and what teachers must do to be able to shape the character of kindergarten/PAUD and elementary school students, then teachers are given training in carrying out individual counseling, group guidance and counseling, and classical services. This activity is very important for kindergarten/PAUD and elementary school teachers as initial teachers who will help shape students' character as early as possible, so that through this activity teachers are able to provide services and guidance to students from an early age. |

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



I. PENDAHULUAN

Pendidikan karakter sangat perlu ditanamkan sedini mungkin. Pendidikan karakter merupakan proses penanaman kebiasaan baik untuk mampu memilah hal yang positif dan negatif, yang akan berdampak pada masa depan anak SD yang berakhlak baik, berintelektual, dan memiliki keterampilan hidup, sehingga pendidikan karakter yang ditanamkan oleh guru melalui metode pembiasaan, penguatan serta keteladanan (Mallisa' 2021). Globalisasi tidak hanya membawa dampak positif tetapi juga membawa dampak negatif.

Akhirnya, karakter anak bangsa berubah menjadi rapuh, mudah diterjang ombak, terjerumus dalam tren budaya yang melengahkan (Budiman and Suva 2018; Mukti 2019). Berbagai macam Isu yang berkembang hari ini tentang karakter seorang anak yang merisaukan kita baik sebagai orang tua maupun sebagai pendidik diantaranya: a. Berkata kasar b. Tidak toleransi c. Menyakiti/memghina orang lain d. Melakukan kekerasan e. Tidak menghargai orang lain, dll Sangat banyak hari ini karakter-karakter negative yang berkembang pada diri anak-anak. Berdasarkan berbagai isu di atas, maka focus pengabdian yang direncanakan adalah “Pembinaan Karakter Anak” ke arah yang lebih positif.

Salah satu upaya yang dilakukan untuk pembinaan karakter pada siswa SD adalah melalui pelayanan bimbingan dan konseling. Layanan bimbingan dan konseling (BK) hakikatnya merupakan usaha memfasilitasi perkembangan nilai-nilai dan kompetensi kehidupan melalui proses interaksi yang empatik antara guru BK/konselor dengan peserta didik/siswa (konseli). Komponen dalam kegiatan layanan BK mencakup aspek nilai dan sikap yang terkait dengan perkembangan diri, ketabahan, dan tanggung jawab (N. Amanah, Rahman, and Andriana 2023; Eka Safitri and Putranti 2019).

Dengan diterbitkannya Permendikbud Nomor 111 Tahun 2014 tentang Bimbingan dan Konseling Pada Pendidikan dasar dan Menengah, maka semakin kokoh kedudukan bimbingan dan konseling di sekolah terutama pada pendidikan dasar dan menengah (Maksum & Anwar, 2021). Tidak ada alasan lagi bagi guru di SD untuk mengabaikan kepentingan siswa terutama dalam polkamania bimbingan dan konseling. Berbagai isu tentang karakter siswa mengharuskan perlunya penataan kembali pendidikan karakter bangsa harus segera dilakukan. Hal ini disebabkan oleh berbagai krisis multi dimensi yang dihadapi oleh bangsa Indonesia. Krisis multi dimensi selain disebabkan oleh infrastruktur kebangsaan, kenegaraan, dan kemasyarakatan yang rawan krisis, juga disebabkan karena adanya dinamika perubahan tatanan dunia dengan semakin menguatnya arus globalisasi (arus orang, modal, barang, jasa, informasi, gaya hidup, nilai-nilai, budaya, lintas batas negara).

Namun pada kenyataannya masih adanya di SD yang belum ada Bimbingan dan Konseling. Ataupun guru-guru TK/PAUD dan SD yang belum memberikan pelayanan Bimbingan dan Konseling kepada siswa. Melalui pelayanan bimbingan dan konseling guru bisa memberikan pembinaan karakter kepada siswa, memberikan kesadaran dan pembiasaan pada siswa tentang karakter yang baik.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan berupa pelayanan kepada masyarakat, penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan bidang keahliannya, peningkatan kapasitas masyarakat; atau pemberdayaan masyarakat. Pengabdian masyarakat tidak harus di lingkungan masyarakat, melainkan dapat dilakukan di lingkungan sekolah, organisasi dan lain sebagainya. Sekolah adalah lembaga pendidikan formal, baik negeri maupun swasta yang didalamnya ada aktivitas belajar mengajar yang bertujuan untuk mendidik para siswa. Pendidikan di sekolah dasar adalah lembaga pendidikan yang diatur oleh pemerintah yang diselenggarakan secara formal selama enam tahun dari kelas I sampai kelas VI dengan tujuan mencerdaskan kehidupan bangsa (Nur Latifah, Marini, and Maksum 2021). Melalui kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini, guru-guru diberikan pelatihan tentang pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling, seperti pelaksanaan konseling individual, bimbingan dan konseling kelompok, dan pelaksanaan layanan klasikal kepada siswa, agar setelahnya dapat diterapkan kepada siswa di sekolah sebagai wujud untuk penanaman dan pembinaan karakter.

II. MASALAH

Seiring dengan perkembangan zaman, banyak permasalahan yang dihadapi oleh siswa, khususnya siswa di sekolah. Banyaknya perilaku siswa yang dapat menghambat perkembangan potensi siswa maupun dalam pembentukan karakter siswa. Sehingga dalam hal ini sangat dituntut peran guru dalam membantu menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang terjadi pada siswa. Dalam hal ini, tentu sangat dibutuhkan Kerjasama antara kepala sekolah, guru, guru Bimbingan dan Konseling, orangtua, dan personil sekolah lainnya, maupun masyarakat dalam menjadikan siswa yang cerdas dan berkarakter. Dalam membantu permasalahan-permasalahan siswa, tentu di sekolah dibutuhkan keahlian atau seseorang yang ahli dalam membantu menyelesaikan permasalahan-permasalahan siswa di sekolah dasar. Oleh karena itu bimbingan dan konseling merupakan suatu komponen yang sangat penting dan harus ada di sekolah khususnya SD agar dapat membantu guru kelas dalam menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi oleh siswa dan dapat membantu membentuk karakter yang baik pada siswa (Abdul Rosyid 2020; Ottu and Triposa 2021; Wati 2017)

Kegiatan layanan bimbingan dan konseling di sekolah mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 16 tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya pada Bab 1

Pasal 1 Ayat 4 yang menyatakan, “Kegiatan bimbingan adalah kegiatan guru dalam menyusun rencana bimbingan, melaksanakan bimbingan, mengevaluasi proses dan hasil bimbingan, serta melakukan perbaikan tindak lanjut bimbingan dengan memanfaatkan hasil evaluasi.” Sehingga dapat disimpulkan bahwa tugas guru kelas dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di sekolah dasar meliputi beberapa tahap yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi. Selain itu, dalam Panduan Operasional Penyelenggaraan Bimbingan Dan Konseling Sekolah Dasar (SD), 2016 dijelaskan bahwa guru kelas tidak memiliki kompetensi untuk melakukan proses konseling tetapi dapat memperoleh pelatihan dan membangun diri untuk dapat melakukan komunikasi, empati, membangun relasi yang membantu dan membangun kelas sebagai kelompok yang kohesif dan saling membantu. Dari penjelasan tersebut dapat dilihat bahwa perlunya dilakukan pendampingan baik kepada guru BK maupun kepada guru SD dalam membantu siswa di sekolah.

Menindaklanjuti kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang sudah dilakukan Dosen Bimbingan dan Konseling UIN Mahmud Yunus Batusangkar pada bulan November 2022, sebagaimana didapatkan data dari guru-guru dan kepala sekolah serta pengawas bahwa banyak siswa yang perlu diberikan pembinaan karakter, seperti siswa yang masih suka membully, berkata kasar dengan teman sehingga menimbulkan pertengkaran, kurang sopan dengan guru, sehingga perlu diberikan pembinaan karakter pada siswa. Sehingga dalam hal ini perlu diberikan pendampingan kepada setiap Guru TK/PAUD dan SD dalam pembinaan karakter melalui layanan bimbingan dan konseling di kecamatan Lintau Tanah Datar, tujuannya agar setiap guru TK/PAUD dan SD mampu lebih optimal memberikan pendidikan karakter pada siswa melalui pelaksanaan bimbingan dan konseling.

Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk melakukan pendampingan terhadap guru TK/PAUD dan SD dalam meningkatkan wawasan maupun keterampilannya memberikan layanan bimbingan dan konseling baik secara klasikal, kelompok maupun individual dalam pembinaan karakter siswa, sehingga bisa diaplikasikan ditempat guru-guru bertugas dalam usaha membentuk karakter siswa.



Gambar 1. Denah Lokasi Kegiatan Pengabdian Masyarakat

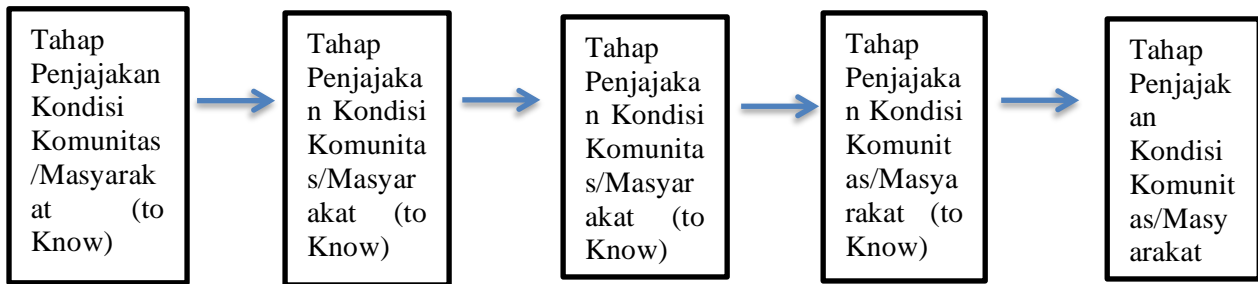


Gambar 2. Kegiatan PkM dengan guru-guru

III. METODE

Agar tujuan kegiatan dapat tercapai maka dilakukanlah pendampingan Guru TK/PAUD dan SD dalam Pembinaan Karakter melalui Layanan Bimbingan dan Konselin. Pendampingan diberikan oleh pelaksana pengabdian kepada Masyarakat yaitu dosen-dosen Bimbingan dan Konseling Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar. Kegiatan ini juga melibatkan mahasiswa UIN Mahmud Yunus Batusangkar. Kegiatan ini diberikan kepada guru TK/PAUD dan SD se-kecamatan Lintau Buo, kabupaten Tanah Datar yang berjumlah 45 orang guru. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan

dengan pendekatan Partisipatory Action Research (PAR), yang dilaksanakan dalam 5 siklus, yakni sebagai berikut :



Gambar 3. Tahapan Pendampingan Guru TK/PAUD dan SD dalam Pembinaan Karakter melalui Layanan Bimbingan dan Konseling

a. Tahap Penjajakan Kondisi Komunitas/Masyarakat (to Know)

Pada tahap ini peneliti melakukan penjajakan untuk melihat dan mengetahui kondisi lapangan.



Gambar 4. Penjajakan/observasi lapangan

b. Tahap Analisis Permasalahan Masyarakat/Kebutuhan Masyarakat (to Understand)

Pada tahap ini peneliti menganalisis masalah-masalah yang terjadi di lapangan dan menganalisis kebutuhan guru TK/PAUD dan SD dalam upaya membentuk karakter siswa di sekolah

c. Tahap Perencanaan Pemecahan Masalah Komunitas/Masyarakat (to Plann)

Pada tahap ini dilakukan perencanaan kegiatan yang akan dilakukan dalam rangka memberikan pendampingan kepada Guru TK/PAUD dan SD dalam upaya membentuk karakter siswa di sekolah



Gambar 5. Rapat perencanaan kegiatan bersama tim pengabdian

d. Tahap Melakukan Aksi Pemecahan Masalah (to Act)

Pada tahap ini bekerja sama dengan dinas pendidikan, para Guru untuk melakukan pendampingan guru TK/PAUD dan SD dalam pembinaan karakter melalui layanan bimbingan dan konseling di kecamatan Lintau Buo, kabupaten Tanah Datar. Pada kegiatan ini dengan melibatkan 45 orang guru TK/PAUD dan SD.



Gambar 6. Kegiatan lapangan

e. Tahap Membangun Kesadaran Masyarakat (to Change)

Pada tahap ini peneliti memberikan penguatan dan berkomitmen dengan para guru untuk lebih meningkatkan lagi pembinaan karakter siswa di sekolah, yang mana setelah kegiatan lapangan guru di minta mengaplikasikan di sekolah dan setelah itu dilakukan pertemuan melalui zoom dalam bentuk evaluasi dan menambah penguatan kepada guru agar lebih mampu menerapkan dalam proses pembelajaran di sekolah untuk seterusnya.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan dosen-dosen BK UIN Mahmud Yunus Batusangkar kepada guru-guru TK/PAUD dan SD di Lintau Buo, kabupaten Tanah Datar, guru-guru belum memiliki keahlian dalam melakukan bimbingan kepada siswa melalui Bimbingan dan Konseling di TK/PAUD dan SD. Guru-guru belum memahami bahwa guru di sekolah harus mampu memberikan bimbingan kepada siswa melalui Bimbingan dan Konseling. Sebagaimana dalam Panduan Operasional Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling Sekolah Dasar (SD) 2016 dijelaskan bahwa guru kelas tidak memiliki kompetensi untuk melakukan proses konseling tetapi dapat memperoleh pelatihan dan membangun diri untuk dapat melakukan komunikasi, empati, membangun relasi yang membantu dan membangun kelas sebagai kelompok yang kohesif dan saling membantu.

Berdasarkan pemahaman tersebut dilakukan pendampingan Guru TK/PAUD dan SD dalam Pembinaan Karakter melalui Layanan Bimbingan dan Konseling. Upaya mencerdaskan anak sewajarnya dilakukan sedini mungkin, agar anak tumbuh dan berkembang sebagai individu yang cerdas baik secara intelektual, emosional maupun spiritual. Selanjutnya, secara dini pula orang dewasa (guru dan orang tua) perlu memahami dan membantu membimbing anak agar berbagai aspek perkembangan, seperti fase dan tugas perkembangan mereka dapat tumbuh dan berkembang secara optimal. (Agustin 2014). Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, meliputi beberapa aspek, diantaranya aspek sosial-emosional diantaranya perilaku yang perlu dikembangkan adalah Perilaku prososial, mencakup kemampuan bermain dengan teman sebaya, memahami perasaan, merespon, berbagi, serta menghargai hak dan pendapat orang lain; bersikap kooperatif, toleran, dan berperilaku sopan. (S. Amanah, Riyanto, and Rizqullah 2023).

Perlunya pembentukan karakter sedini mungkin mengharuskan guru mampu menanamkan nilai karakter pada diri siswa, dalam hal ini tentunya sangat penting peran guru TK/PAUD dan SD, sehingga dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen-dosen Bimbingan dan Konseling UIN Mahmud Yunus Batusangkar kepada guru TK/PAUD dan SD, yaitu memberikan pendampingan kepada Guru TK/PAUD dan SD dalam upaya membentuk karakter siswa di sekolah. Pada kegiatan ini diawali dengan melakukan observasi lapangan terkait melihat kondisi permasalahan dan menganalisis kebutuhan guru di sekolah. Setelah itu dilanjutkan dengan kegiatan lapangan. Kegiatan lapangan yang dilakukan adaaha dengan memberikan materi tentang: Bimbingan dan Konseling di TK/PAUD dan Sekolah Dasar, materi tentang Aspek Perkembangan Anak, dan materi tentang Teknik-teknik konseling. Materi-materi tersebut disampaikan oleh pakar Bimbingan dan Konseling yaitu dosen-dosen Bimbingan dan Koseling UIN Mahmud Yunus Batusangkar yang sudah ahli pada bidang masing-masing. Setelah guru-guru dibekali dengan materi Bimbingan dan Konseling di TK/PAUD dan SD, Aspek Perkembangan Anak, dan materi tentang Teknik-teknik Konseling, dengan tujuan memberikan pemahaman kepada guru-guru di TK/PAUD dan SD terkait

kegiatan yang akan dilakukan. Setelah kegiatan pemberian materi diberikan maka dilanjutkan dengan memberikan pelatihan kepada guru-guru tentang pelaksanaan konseling individual, bimbingan dan konseling kelompok, dan layanan klasikal. Dalam kegiatan pengabdian masyarakat guru dibekali dengan materi dan praktik agar guru-guru lebih siap dan mampu dalam mengaplikasikan kepada siswa-siswa di sekolah. Guru-guru menyadari bahwa pentingnya kegiatan layanan diberikan kepada siswa untuk menumbuhkan pendidikan karakter pada siswa di sekolah.

Setelah kegiatan lapangan diberikan guru-guru diminta mengaplikasikan ke siswa tempat mereka bertugas. Selanjutnya, sebagai wujud evaluasi dan tindak lanjut agar guru makin memperkuat kesadaran dalam mengaplikasikan ilmu yang sudah didapat, maka dilakukan pertemuan online melalui aplikasi zoom. Dalam kegiatan online ini diberikan materi tentang Asesmen dalam Implementasi Kurikulum Merdeka: Pondasi Pelaksanaan BK di Sekolah. Setelah materi diberikan dilanjutkan dengan diskusi terkait kegiatan yang sudah dilakukan di sekolah. Dalam hal ini diminta kesadaran guru dalam melaksanakan atau mengaplikasikan secara terjadwal kepada siswa. Adapun kegiatan tersebut dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 7. Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat kepada Guru tk/paud dan SD se-Lintau Buo kabupaten Tanah Datar

Hasil yang diperoleh dari kegiatan PkM adalah, pertama guru-guru mendapatkan tambahan wawasan tentang pentingnya pelayanan bimbingan dan konseling di TK/PAUD dan SD dalam membantu perkembangan berbagai aspek pada anak, seperti perkembangan sosial, pribadi dan belajar. Kedua dari pengabdian yang dilakukan ini dapat menambah dan meningkatkan keterampilan guru-guru dalam memberikan berbagai jenis layanan kepada anak baik secara klasikal, kelompok maupun individual. Di samping manfaat yang dirasakan oleh guru, dari kegiatan pengabdian ini hasil yang diperoleh juga dirasakan dari tim pelaksana kegiatan yang mana kita saling berbagi pengalaman dari guru-guru tentang persoalan-persoalan yang dialami anak-anak.

Hasil pengabdian ini memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dalam membentuk karakter siswa di sekolah. Diharapkan bahwa pemahaman dan keterampilan yang diperoleh dapat terus diterapkan dalam proses pembelajaran dan bimbingan kepada siswa di sekolah.

V. KESIMPULAN

Dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Kegiatan PkM melalui pendampingan kepada guru TK/PAUD dan SD di Kecamatan Lintau Buo terlaksana dengan baik dan lancar sesuai dengan jadwal yang telah disepakati berkat kerjasama ketua tim PkM, anggota tim kelompok keilmuan Bimbingan dan Konseling UIN Mahmud Yunus Batusangkar, pembantu lapangan dan koordinasi dengan kepala sekolah, dan pihak terkait lainnya. Kegiatan pendampingan ini sangat menarik

bagi peserta, dirasakan manfaatnya dan sangat dibutuhkan oleh guru SD Sekecamatan Lintau Buo Kabupaten Tanah datar dalam memberikan layanan Bimbingan dan Konseling. Pada umumnya peserta berharap dan menginginkan kegiatan serupa dilakukan setiap tahun secara terjadwal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada pihak Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar yang sudah memberikan biaya pelaksanaan untuk terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat ini. Selanjutnya kepada dinas pendidikan dan guru-guru yang sudah antusias melaksanakan kegiatan pengabdian ini, selanjutnya kepada mahasiswa yang sudah ikut membantu terlaksananya kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rosyid, Mohammad Fani. 2020. "LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING UNTUK MEMBENTUK KARAKTER DISIPLIN SISWA." *Jurnal Fokus Konseling*.
- Agustin, Mubiar. 2014. "Hakikat Bimbingan Dan Konseling Untuk Anak Usia Dini." *Modul*.
- Amanah, Nur, Imas Kania Rahman, and Nesia Andriana. 2023. "Program Layanan Bimbingan Dan Konseling Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT)." *Jurnal Basicedu*.
- Amanah, Siti, Dedi Riyanto, and Dhilal Rizqullah. 2023. "Pentingnya Pelayanan Bimbingan Dan Konseling Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)." *Indonesian Journal of Educational Counseling*.
- Budiman, Arif, and Pinkan Regina Suva. 2018. "Urgensi Pembentukan Karakter Anak Di Era Globalisasi Melalui Penguatan Keluarga." *Aplikasia: Jurnal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama*.
- Eka Safitri, Nindiya, and Dwi Putranti. 2019. "ASSESSMENT KEBUTUHAN PEDOMAN PENYUSUNAN PROGRAM BIMBINGAN DAN KONSELING KOMPREHENSIF PADA GURU BIMBINGAN DAN KONSELING TINGKAT SMK DI KOTA YOGYAKARTA." *G-Couns: Jurnal Bimbingan dan Konseling*.
- Hasibuan, Ana. 2022. "Pentingnya Penanaman Nilai Pendidikan Karakter Pada Anak Sejak Usia Dini Di Era Digital." *GUAU: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*.
- Hikmasari, D Nur, Happy Susanto, and Aldo Redho Syam. 2021. "Konsep Pendidikan Karakter Menurut Thomas Lickona Dan Ki Hajar Dewantara." *AL-ASASIYYA: Journal Of Basic Education*.
- Mallisa', Ricky. 2021. "Peran Guru Terhadap Dampak Digital Learning Bagi Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Dasar." *Masokan: Ilmu Sosial dan Pendidikan*.
- Megawangi, Ratna. 2007. "Membangun Sdm Indonesia Melalui Pendidikan Holistik Berbasis Karakter." *Jakarta: Indonesian Heritage Foundation*.
- Mukti, Fajar Dwi. 2019. "LITERASI SAINS DAN PENDIDIKAN KARAKTER DI ERA GLOBALISASI." *Abdau: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*.
- Nur Latifah, Arita Marini, and Arifin Maksum. 2021. "Pendidikan Multikultural Di Sekolah Dasar (Sebuah Studi Pustaka)." *JURNAL PENDIDIKAN DASAR NUSANTARA*.
- Ottu, Erna Alinda Hendrika, and Reni Triposa. 2021. "Peran Guru Bimbingan Konseling (BK) Dalam Membentuk Karakter Siswa Kristen." *Sabda: Jurnal Teologi Kristen*.
- Rohmah, Umi. 2018. "Pengembangan Karakter Pada Anak Usia Dini (AUD)." *AL-ATHFAL : JURNAL PENDIDIKAN ANAK*.
- Wati, Misra. 2017. "Peran Guru BK Dalam Membentuk Karakter Siswa Melalui Layanan BK Kelompok." *PEMBELAJAR: Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, dan Pembelajaran*.
- Widodo, Puput, and Ria Lumintuarso. 2017. "Developing Models of Traditional Games to Build Characters of Elementary School Students of Upper Grades." *Jurnal Keolahragaan*.
- Yuliana, Lia. 2015. "Penanaman Nilai-Nilai Moral Pada Anak Usia Dini." *Jurnal Ilmiah WUNY*.